

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini dikemukakan tujuan penelitian, lingkup penelitian, waktu dan tempat, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan kriteria analisis.

#### **A. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor penyebab anoreksia nervosa apa saja yang dialami tokoh utama dalam roman *Jours Sans Faim* karya Delphine de Vigan.

#### **B. Lingkup Penelitian**

Objek pada penelitian ini adalah roman *Jours Sans Faim* karya Delphine de Vigan. Penelitian ini dilihat dari perspektif psikologis tokoh karena menceritakan remaja yang mengalami anoreksia nervosa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskripsi-analisis, yaitu hasil penelitian dan beserta analisisnya diuraikan dalam suatu tulisan ilmiah yang berbentuk narasi, kemudian dari analisis yang telah dilakukan diambil suatu kesimpulan. Penelitian ini menggunakan pendekatan psikologi sastra.

### C. Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di Jakarta pada bulan November 2015 sampai dengan bulan Juni 2016. Penelitian ini tidak bergantung pada tempat tertentu, karena merupakan penelitian kajian pustaka.

### D. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah yang dilakukan mulai dari persiapan sampai proses penyusunan laporan adalah sebagai berikut:

- 1) Menyimak dengan teliti roman *Jours Sans Faim* karya Delphine de Vigan.
- 2) Mengkaji unsur intrinsik dalam roman sesuai dengan teori yang telah dipaparkan sebelumnya yaitu alur, tokoh dan penokohan serta latar. Dalam mengkaji alur, pertama-tama dibuat tabel sekuen yang terdiri atas sekuen dan mikro-sekuen. Kemudian beberapa sekuen yang menggambarkan sebab-akibat peristiwa penting dalam roman dibuat ke dalam sebuah bagan alur. Dari tabel sekuen tersebut dapat pula ditemukan tokoh dan penokohan serta latar.
- 3) Membaca ulang roman *Jours Sans Faim* karya Delphine de Vigan.
- 4) Mencatat kutipan-kutipan kalimat yang dinilai mengandung faktor-faktor penyebab anoreksia nervosa pada tokoh utama dalam roman *Jours Sans Faim* karya Delphine de Vigan.
- 5) Menganalisis data berupa kutipan-kutipan kalimat yang mengandung faktor-faktor penyebab anoreksia nervosa pada tokoh utama dalam roman *Jours Sans*



**Keterangan:**

1. Ge/Bi= Faktor Genetis/Biologis (*Genetic/Biological Factors*)
2. Pu= Faktor Pubertas (*Developmental Factors*)
3. Psi= Faktor Psikologis (*Psychological Factors*)
4. Sosbud= Faktor Sosial/budaya (*Social/Cultural Factors*)

**F. Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2010: 246-253). Pada teknik analisis data tersebut terdapat tiga tahapan dalam menganalisis data kualitatif, yaitu reduksi data (*data reduction*), model data (*data display*) dan penarikan atau verifikasi kesimpulan.

**1. Reduksi Data (*Data Reduction*)**

Reduksi data merupakan suatu bentuk penyaringan data yang berupa kutipan kalimat. Pada tahapan ini, peneliti mengumpulkan data berupa kutipan-kutipan kalimat yang berkaitan dengan anoreksia nervosa. Kemudian kutipan-kutipan kalimat tersebut disaring untuk didapatkan kutipan-kutipan kalimat yang mengandung faktor-faktor penyebab anoreksia nervosa.

**2. Model Data (*Data Display*)**

Pada tahap kedua ini, data-data berupa kutipan-kutipan kalimat yang telah ditemukan dimasukkan ke dalam tabel analisis kemudian dikelompokkan berdasarkan kriteria analisis faktor genetis/biologis, faktor pubertas, faktor psikologis dan faktor sosial budaya. Peneliti mengelompokkan data temuan tersebut ke dalam tabel

analisis agar peneliti dapat menganalisis data secara langsung dan menerka kesimpulan.

### 3. Penarikan/Verifikasi Kesimpulan

Pada tahap terakhir, setelah peneliti melakukan interpretasi terhadap data temuan, peneliti kemudian melakukan penarikan kesimpulan atau verifikasi berupa pemaparan faktor-faktor penyebab anoreksia nervosa pada tokoh utama dalam roman *Jours Sans Faim* karya Delphine de Vigan.

## **G. Kriteria Analisis**

Kriteria analisis pada penelitian ini mengacu pada teori faktor-faktor penyebab anoreksia nervosa menurut Sari Fine Shepphird (2010: 58-68), yaitu:

- *Genetic/biological factors* (faktor genetik/biologis)
- *Developmental factors* (faktor pubertas)
- *Psychological factors* (faktor psikologis)
- *Social/cultural factors* (faktor sosial/budaya)